

## Economic Update – Utang Luar Negeri Indonesia Tumbuh Terkendali

**Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia bulan Desember 2017 tumbuh 10,1% (yoy).** Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan posisi ULN Indonesia pada akhir tahun 2017 mencapai USD 352,2 juta atau tumbuh 10,1% (yoy) dan 1,2% (mom). Kenaikan tersebut terjadi di kedua kelompok pemegang, dimana ULN pemerintah dan bank sentral tercatat mencapai USD 180,6 juta atau tumbuh 14,1% (yoy) dan 2,3% (mom) sedangkan ULN sektor swasta hanya USD 171,6 juta atau tumbuh 6,1% (yoy) dan 0,04% (mom). Pertumbuhan ULN pemerintah yang lebih tinggi dari ULN swasta tersebut sejalan dengan kebutuhan pembiayaan pembangunan infrastruktur belakangan ini.

**Struktur ULN Indonesia masih didominasi oleh ULN jangka panjang (jatuh tempo lebih dari satu tahun).** Berdasarkan jangka waktunya, ULN jangka panjang tercatat sebesar USD 303,3 juta atau sekitar 86,1% dari total ULN dengan tingkat pertumbuhan mencapai 8,5% (yoy). Di sisi lain, utang jangka pendek tercatat sebesar USD 48,9 juta atau berkontribusi sekitar 13,9% saja dari total ULN. Hanya saja tingkat pertumbuhan ULN jangka pendek tercatat mencapai 20,7% (yoy) dan merupakan tingkat pertumbuhan tertinggi sejak 2010.

**ULN Indonesia masih terkonsentrasi di sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan.** Berdasarkan sektor ekonominya, sektor dengan ULN terbesar adalah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan sebesar USD 190,8 juta atau sekitar 54,2% dari total ULN dengan tingkat pertumbuhan mencapai 14,5% (yoy). Posisi ULN terbesar kedua adalah sektor industri pengolahan senilai USD 36,9 juta atau sekitar 10,5% dari total ULN. Struktur tersebut tidak berbeda jauh dengan struktur ULN tahun-tahun sebelumnya. Sebagai tambahan informasi, struktur ULN berdasarkan jenis mata uangnya juga tercatat masih sama yaitu didominasi oleh utang berdenominasi USD (67,4%).

**ULN swasta yang digunakan untuk refinancing tumbuh lebih tinggi dari keperluan modal kerja dan investasi.** Salah satu hal yang menarik selama 2017 adalah ULN swasta yang digunakan untuk *refinancing* tumbuh 15,5% (yoy) jauh lebih tinggi dari ULN yang digunakan untuk modal kerja yang turun 0,2% (yoy) maupun ULN untuk investasi yang hanya tumbuh 4% (yoy). Hal tersebut seakan mengindikasikan bahwa kondisi bisnis tahun 2017 belum kondusif sehingga para pelaku bisnis masih membutuhkan *refinancing* yang lebih besar. Akan tetapi realisasi ULN untuk investasi yang tumbuh positif di 2017 setelah sebelumnya tumbuh negatif di 2016 justru menunjukkan bahwa para pelaku bisnis mulai optimis melakukan ekspansi usahanya.

**BI memandang ULN 2017 masih terkendali.** Rasio ULN terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat stabil di kisaran 34,8%. Selain itu, rasio utang jangka pendek berdasarkan jangka waktu sisa terhadap cadangan devisa berada pada level 42,06% yang menandakan bahwa cadangan devisa Indonesia masih cukup aman setidaknya untuk mengcover jatuh tempo utang jangka pendek. BI optimis ULN Indonesia dapat dioptimalkan untuk pembangunan di Indonesia, khususnya pembangunan infrastruktur. (abs)

## Key Indicators

| Market Perception | 20-Feb-18 | 1 Week ago | 2017   |
|-------------------|-----------|------------|--------|
| Indonesia CDS 5Y  | 87.46     | 92.45      | 85.25  |
| Indonesia CDS10Y  | 151.50    | 158.94     | 153.94 |
| VIX Index         | 20.60     | 24.97      | 11.04  |

| Forex   | Last Price | Daily Changes | Ytd    |
|---------|------------|---------------|--------|
| USD/IDR | 13,614     | (↓) 0.41%     | 1.05%  |
| EUR/USD | 1.2337     | (↓) -0.56%    | 16.97% |
| GBP/USD | 1.3996     | (↓) -0.03%    | 13.75% |
| USD/JPY | 107.33     | (↓) 0.69%     | -8.12% |
| AUD/USD | 0.7883     | (↓) -0.38%    | 9.05%  |
| USD/SGD | 1.3187     | (↓) 0.40%     | -8.68% |
| USD/HKD | 7.825      | (↓) 0.03%     | 0.91%  |

| Money Market Rates | Ask Price (%) | Daily Changes | Ytd    |
|--------------------|---------------|---------------|--------|
| JIBOR - 0/N        | 3.9           | (↑) 0.01      | 4.64   |
| JIBOR - 3M         | 5.3           | - 0.00        | -17.90 |
| JIBOR - 6M         | 5.7           | - 0.00        | -7.22  |
| LIBOR 3M           | 1.9           | - 0.00        | 19.79  |
| LIBOR 6M           | 2.1           | (↓) -1.00     | 28.16  |

| Interest Rate    |       |                 |       |
|------------------|-------|-----------------|-------|
| BI 7-D Repo Rate | 4.25% | Fed Rate-US     | 1.50% |
| JIBOR USD        | 1.60% | ECB Rate        | 0.00% |
| US Treasury 5Y   | 2.64% | US Treasury 10Y | 2.89% |

| Global Economic Agenda |                   |           |          |        |
|------------------------|-------------------|-----------|----------|--------|
|                        | Indicator         | Consensus | Previous | Date   |
| US                     | Continuing Claims | 1935k     | 1942k    | 22-Feb |
| US                     | Leading Index     | 0.70%     | 0.60%    | 22-Feb |

| Commodity Prices      | Last Price (USD) | Daily Changes | Ytd     |
|-----------------------|------------------|---------------|---------|
| Crude Oil (ICE Brent) | 65.3/bbl         | (↓) -0.64%    | 14.84%  |
| Gold (Composite)      | 1,329.2/Oz       | (↓) -1.30%    | 15.35%  |
| Coal (Newcastle)      | 105.3/ton        | (↓) -0.05%    | 11.14%  |
| Nickel (LME)          | 13,610.0/ton     | (↑) 0.15%     | 35.83%  |
| Copper (LME)          | 7,090.0/ton      | (↓) -0.39%    | 28.08%  |
| CPO (Malaysia FOB)    | 644.5/ton        | (↓) -0.78%    | -9.58%  |
| Tin (LME)             | 21,375.0/ton     | (↓) -0.81%    | 1.18%   |
| Rubber (TOCOM)        | 1.6/kg           | (↑) 0.27%     | -27.87% |
| Cocoa (ICE US)        | 2,146.0/ton      | (↑) 0.37%     | 0.94%   |

| Indonesia Benchmark Govt Bond |          |            |           |                 |           |
|-------------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                        | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| FR0061                        | May-22   | 7.00       | 5.89      | 2.00            | -2.40     |
| FR0059                        | May-27   | 7.00       | 6.54      | -0.40           | 24.90     |
| FR0074                        | Aug-32   | 7.50       | 7.13      | 0.00            | 22.90     |
| FR0072                        | May-36   | 8.25       | 7.26      | 1.20            | 15.70     |

| Indonesia Govt Global Bond |          |            |           |                 |           |
|----------------------------|----------|------------|-----------|-----------------|-----------|
| Series                     | Maturity | Coupon (%) | Yield (%) | Daily Chg (bps) | Ytd (bps) |
| ROI 5 Y                    | Mar-20   | 5.88       | 2.91      | -2.10           | 56.00     |
| ROI 10 Y                   | Jan-24   | 5.88       | 3.84      | -3.90           | 52.70     |

**Kementerian Keuangan : Realisasi penerimaan negara pada Januari 2018 mencapai IDR101,4 triliun atau tumbuh 14,7% (yoy). (Investor Daily, 21 Februari 2018)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin setelah perayaan hari Presiden.** Indeks Dow Jones melemah pada perdagangan kemarin sebesar 1% ke posisi 24.964,8 (+1% Ytd) dan S&P500 juga melemah 0,6% ke level 2.716,3 (+1,6% ytd). Pasar saham Eropa ditutup bervariasi dimana FT100 Inggris melemah tipis sebesar 0,01% sedangkan DAX Jerman menguat sebesar 0,8%. Sebaliknya, pasar saham Asia ditutup melemah. Indeks Nikkei Jepang melemah sebesar 1% dan Straits Times Singapura melemah sebesar 0,3%.

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin setelah mencapai rekor terbarunya.** IHSG (2/20) ditutup melemah sebesar 0,4% menjadi 6.662,9 (+4,8% ytd). Pelemahan IHSG dipengaruhi oleh aksi ambil untung investor setelah IHSG mencapai rekor terbarunya. Saham-saham yang mempengaruhi IHSG antara lain HM Sampoerna (-1,8%) ke posisi 4.830, BRI (-1,6%) ke posisi 3.800 dan BCA (-0,9%) ke posisi 24.025. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR198,7 miliar dan terjadi *net outflow* IDR6,7 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun menguat 1,7 bps ke posisi 6,47%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR18,3 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada penutupan perdagangan kemarin.** Rupiah pada perdagangan kemarin melemah ke posisi 13.614 (depresiasi 1,7% mtd atau 0,3% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.563 – 13.615. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.628-6.696** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali di perdagangan pada interval **13.590-13.653**.

| Currency/<br>Index/<br>Commodity | Status | Current<br>Price | S-2    | S-1    | R-1    | R-2    | Analisa                                                                                            |
|----------------------------------|--------|------------------|--------|--------|--------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| USD/IDR                          | Buy    | 13614            | 13570  | 13590  | 13653  | 13675  | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| EUR/USD                          | Sell   | 1.2338           | 1.2319 | 1.2328 | 1.2346 | 1.2355 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GBP/USD                          | Buy    | 1.3995           | 1.3968 | 1.3983 | 1.4016 | 1.4034 | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| USD/CHF                          | Sell   | 0.9361           | 0.9353 | 0.9359 | 0.9372 | 0.9379 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun          |
| USD/JPY                          | Sell   | 107.33           | 107.14 | 107.37 | 107.71 | 107.82 | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| USD/SGD                          | Sell   | 1.3187           | 1.3168 | 1.3180 | 1.3202 | 1.3212 | Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70                           |
| AUD/USD                          | Sell   | 0.7883           | 0.7836 | 0.7856 | 0.7908 | 0.7940 | Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun          |
| IHSG                             | Buy    | 6663             | 6593   | 6628   | 6696   | 6728   | Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik   |
| OIL                              | Sell   | 64.86            | 64.59  | 64.72  | 65.02  | 65.19  | Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun |
| GOLD                             | Sell   | 1329             | 1323   | 1326   | 1332   | 1355   | Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah                                   |

## News Highlights

- **Kenaikan tarif listrik dapat menurunkan produktivitas industri tekstil dan produk tekstil (TPT).** Tarif listrik nonsubsidi dapat naik jika harga batubara acuan diperhitungkan dalam penentuan tarif sesuai usul PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Beban listrik untuk industri hulu mencapai 25% dari total biaya produksi, sedangkan untuk industri tenun sekitar 18%. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) mengatakan penggunaan listrik dalam proses produksi cukup besar. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah perusahaan tekstil tutup dikarenakan tidak dapat membayar tarif listrik yang cukup tinggi. Tarif listrik untuk industri tekstil saat ini mencapai IDR1.100-1.300 per Kwh. (Investor Daily, 21 Februari 2018)
- **PT Agung Podomoro Land Tbk menargetkan penjualan tahun ini mencapai IDR4,9 triliun.** Angka tersebut cenderung stagnan dibanding pencapaian penjualan perusahaan di tahun 2017 yang sebesar IDR5,07 triliun. Perusahaan menilai perolehan penjualan tahun lalu tidak sepenuhnya dari penjualan properti melainkan didukung dari hasil penjualan lahan industri. Perusahaan telah menjual lahan seluas 216 hektare (ha) di Karawang, Jawa Barat kepada China Fortune Land Development senilai IDR1,4 triliun. Total penjualan properti yang dibukukan perusahaan tahun lalu mencapai IDR3,6 triliun. Untuk mencapai target tersebut, perusahaan akan lebih banyak mengandalkan pasokan yang ada dan pengembangan proyek-proyek eksisting. Sedangkan proyek yang baru digarap tahun ini hanya ada satu lokasi yakni di Bandung. (Kontan, 21 Februari 2018)
- **Industri pengguna gula kristal rafinasi (GKR) terus menentang kebijakan pemerintah yang mewajibkan penjualan gula rafinasi melalui lelang terbuka.** Melalui Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), mereka meminta pemerintah tidak memaksa industri menyerahkan data perusahaannya walau tidak mengikuti lelang gula di PT Pasar Komoditas Jakarta (PKJ). Sampai saat ini kewajiban lelang GKR masih bersifat uji coba. Hal ini dikarenakan peraturan menteri perdagangan (Permendag) mengenai pasar lelang belum berlaku seluruhnya. (Kontan, 21 Februari 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri